

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum pandemi Covid-19 pada tahun 2019 dibandingkan dengan saat pandemi Covid-19 terjadi pada tahun 2020, total perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria untuk dilakukan pengujian berjumlah 35 perusahaan. Dimana pada penelitian ini untuk kinerja keuangan diprosikan dengan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Equity*), rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) dan rasio pasar (*Price Earning Ratio*). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk hipotesis pertama, secara statistik hasil uji beda untuk rasio likuiditas (*current ratio*) menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara periode sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan saat periode terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020.
2. Untuk hipotesis kedua, secara statistik hasil uji beda untuk rasio solvabilitas (*Debt Equity Ratio*) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan saat periode terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020.
3. Untuk hipotesis ketiga, secara statistik hasil uji beda untuk rasio profitabilitas (*Return On Equity*) menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara periode sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan saat periode terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020.

4. Untuk hipotesis keempat, secara statistik hasil uji beda untuk rasio aktivitas (*Total Assets Turn Over*) menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara periode sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan saat periode terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020.
5. Untuk hipotesis kelima, secara statistik hasil uji beda untuk rasio pasar (*Price Earning Ratio*) menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara periode sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dengan saat periode terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020.

Kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang mengalami perbedaan adalah *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Assets Turn Over*. Perbedaan kinerja *Current Ratio* pada penelitian ini menunjukkan *Current Ratio* sebelum terjadinya pandemi tahun 2019 lebih baik dibandingkan *Current Ratio* saat terjadinya pandemi tahun 2020. Penurunan kinerja *Current Ratio* disebabkan oleh *Current assets* yang dimiliki perusahaan manufaktur tahun 2020 saat terjadinya pandemi Covid-19 mengalami penurunan diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 membuat perusahaan manufaktur untuk menjalankan bisnis terhambat. Bentuk hambatan yang dialami perusahaan manufaktur seperti utilitas produksi perusahaan manufaktur menurun, penurunan penjualan yang dialami perusahaan dibandingkan tahun sebelum pandemi Covid-19. Penurunan penjualan produk manufaktur disebabkan oleh daya beli masyarakat saat pemberlakuan PSBB menurun karena masyarakat juga banyak kehilangan pekerjaan mereka, sehingga industri manufaktur harus menyesuaikan juga produksi yang dilakukan dengan daya beli dan permintaan pada kondisi pandemi.

Hambatan-hambatan yang dialami perusahaan manufaktur mengakibatkan *Current Assets* yang dimiliki perusahaan manufaktur menurun sehingga tidak meningkatnya kemampuan *Current Asset* untuk menutupi *Current liability* atau utang jangka pendek perusahaan. *Return on Equity* mengalami perbedaan, yaitu penurunan kinerja *Return on Equity*

perusahaan manufaktur pada tahun 2020 saat terjadinya pandemi Covid-19 dibanding tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19. Penurunan *Return on Equity* terjadi karena saat pandemi tahun 2020 perusahaan manufaktur mengalami turunya penjualan sehingga mengakibatkan laba bersih perusahaan menurun serta ekuitas perusahaan saat pandemi tidak meningkat, sehingga hal ini mengakibatkan penurunan *Return on Equity* di tahun 2020 saat pandemi Covid-19 dibandingkan tahun 2019 sebelum pandemi Covid-19. *Total Asset Turn Over* mengalami penurunan saat pandemi Covid-19 tahun 2020 dibandingkan sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam produksi menurun akibat kurang efektif dan efisien perusahaan selama pandemi Covid-19 dan peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk bekerja dari rumah sehingga ini kurang efektif dan efisien dalam utilitas produksi perusahaan manufaktur. Hal tersebut mengakibatkan penjualan bersih perusahaan manufaktur tahun 2020 saat pandemi Covid-19 mengalami penurunan serta asset perusahaan tidak terlalu meningkat.

Kinerja perusahaan manufaktur yang tidak mengalami perbedaan yang signifikan saat pandemi Covid-19 tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019 adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Price Earning Ratio*. *Debt to Equity Ratio* tidak mengalami perbedaan signifikan karena perusahaan manufaktur tahun 2020 saat pandemi Covid-19 cenderung tidak menambah utang perusahaan serta ekuitas perusahaan, sehingga *Debt to Equity Ratio* perusahaan relatif sama dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tahun 2019 dibandingkan dengan *Debt to Equity Ratio* perusahaan manufaktur di tahun 2020 saat terjadinya pandemi Covid-19. *Price Earning Ratio* perusahaan manufaktur tidak mengalami perbedaan yang signifikan antara tahun 2019 dengan saat terjadinya pandemi Covid-19 tahun 2020. Hal ini karena pada tahun 2020 saat pandemi Covid-19 penutupan harga saham perusahaan manufaktur dibandingkan tahun 2019 tidak mengalami perbedaan yang terlalu signifikan karena penutupan harga akhir tahun 2020 tidak mengalami penurunan yang berarti sebab perusahaan manufaktur pada kuartal

3 tahun 2020 saat pandemi sudah mengalami peningkatan kinerja lebih baik dan ini berdampak pada meningkatnya kepercayaan investor untuk berinvestasi lagi sehingga harga penutupan saham tahun 2020 tidak adanya perbedaan yang selalu signifikan dibandingkan tahun 2019, serta laba per saham perusahaan manufaktur tahun 2020 saat pandemi Covid-19 dibandingkan tahun 2019 tidak adanya perbedaan yang terlalu signifikan sehingga *Price Earning Ratio* tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan pada sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2020 akibat dari pandemi Covid-19 yang terjadi. Meskipun begitu, pada penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Saat melakukan penelitian terdapatnya data sampel perusahaan yang mencolok, sehingga pada saat melakukan uji normalitas data sampel harus dilakukan outlier sampel. Hal ini mengakibatkan harus dihapus 41 data sampel perusahaan agar data terdistribusi secara normal.
2. Sampai dengan waktu pengolahan data untuk penelitian ini, masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan laporan tahunan 2020, sehingga terdapat keterbatasan penelitian ini tidak semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 dapat dijadikan sampel penelitian.
3. Belum banyak jurnal yang membahas tentang perbandingan kinerja keuangan sebelum pandemi dengan saat terjadinya pandemi untuk dijadikan acuan penelitian.

5.3 Saran

Saran yang bisa diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan sektor perusahaan selain manufaktur.

2. Peneliti selanjutnya disarankan jika memang ingin melakukan penelitian perusahaan sektor manufaktur, agar tidak melakukan rasio yang sama, sebaiknya menggunakan variabel rasio keuangan yang berbeda .

5.4 Implikasi Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang bermanfaat untuk perkembangan ilmu akuntansi, terutama mengenai dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini dapat memicu perusahaan untuk selalu memiliki strategi dalam menghadapi krisis, karena krisis tidak hanya berasal dari sisi perekonomian saja.
3. Bagi investor dan calon investor, dari hasil penelitian bahwa profitabilitas yang diprosikan pada *Return On Equity* (ROE) memiliki perbedaan yang sangat signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 ini akan sangat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menggunakan uang yang diinvestasikan, sehingga investor bisa mempertimbangkan untuk melakukan investasi atau tidak.

